COLOSTRUM JURNAL KEBIDANAN
eISSN: 2716-0114, Volume 1, No. 2
Juli, 2026

PENGARUH PENGGUNAAN *LEAFLET* TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) DI MA AL- WASHLIYAH DESA PANTAI LABU PEKAN TAHUN 2025

Lala Julia Bobby Siahaan[1], Fitriyani Pulungan[2], Yusniar Siregar[3], Suswati[4], Eva Mahayani Nasution[5], Nilda Yulita Siregar[6]
[1]Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Kebidanan
[2,3,4,5,6]Dosen Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Kebidanan Medan
Jl. Jamin Ginting Km.13.5 Kelurahan Lau Cih, Medan Tuntungan, Sumatera Utara
Email: [1]fadilahazizah56@gmail.com, [2]fitriyaniputra1980@gmail.com

THE EFFECT OF LEAFLET USE ON INCREASING ADOLESCENT GIRLS' KNOWLEDGE ABOUT BREAST SELF-EXAMINATION (SADARI) AT MA AL-WASHLIYAH, PANTAI LABU PEKAN VILLAGE, IN 2025

ABSTRACT

Introduction: *Breast cancer is one of the leading causes of death among women in Indonesia. Early detection through Breast Self-Examination (BSE) is a crucial step in prevention and early treatment. However, adolescent girls' knowledge of BSE remains low. This study aimed to determine the effect of leaflet use on improving adolescent girls' knowledge of BSE at MA Al-Washliyah, Pantai Labu Pekan Village, in 2025.*
Methods: *This study used a quantitative approach with a quasi-experimental one-group pretest-posttest design. The population consisted of 49 female students from grades X, XI, and XII of MA Al-Washliyah Pantai Labu Pekan. Total sampling was applied. Data were collected using a questionnaire using the Paired Samples T-Test.*
Results and Discussion: *Before the intervention, most respondents had sufficient knowledge (53%), poor knowledge (44.9%), and good knowledge (2%). After leaflet education, respondents with good knowledge increased to 85.7%, while no respondents remained in the poor category. The Paired Sample T-Test showed a p-value of 0.000 (p < 0.05), indicating a significant effect of leaflet use on knowledge improvement.*
Conclusion: *Brochure-based health education significantly increased adolescent girls' knowledge of Breast Self-Examination (BSE/SADARI).*
Keywords: *Knowledge, BSE, Leaflet, Breast Cancer, Young Women*

ABSTRAK

Latar Belakang: Kanker payudara merupakan salah satu penyebab kematian tertinggi pada perempuan di Indonesia. Deteksi dini melalui Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) menjadi langkah penting dalam upaya pencegahan dan penanganan dini. Namun, tingkat pengetahuan remaja putri terhadap SADARI masih tergolong rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *leaflet* terhadap peningkatan pengetahuan remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) di MA Al-Washliyah Desa Pantai Labu Pekan Tahun 2025.
Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kuasi-eksperimental satu kelompok pretest-posttest. Populasi terdiri dari 49 siswi kelas X, XI, dan XII MA Al-Washliyah Pantai Labu Pekan. Pengambilan sampel total diterapkan. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan menggunakan Uji T
Hasil Penelitian: Sebelum intervensi, sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang cukup (53%), pengetahuan yang kurang (44,9%), dan pengetahuan yang baik (2%). Setelah edukasi melalui brosur, responden dengan pengetahuan yang baik meningkat menjadi 85,7%, sementara tidak ada responden yang tetap berada dalam kategori pengetahuan yang kurang. Uji T Sampel Berpasangan menunjukkan nilai p sebesar 0,000 (p < 0,05), yang mengindikasikan efek signifikan penggunaan brosur terhadap peningkatan pengetahuan.
Kesimpulan: Dapat disimpulkan bahwa Pendidikan kesehatan berbasis brosur secara signifikan meningkatkan pengetahuan remaja putri mengenai Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI).
Kata Kunci: Pengetahuan, SADARI, *Leaflet*, Kanker Payudara, Remaja Putri

PENDAHULUAN

Kanker payudara merupakan salah satu jenis kanker yang paling banyak menyerang perempuan di dunia. Menurut World Health Organization, kanker payudara menjadi kanker dengan angka kejadian tertinggi pada perempuan dan merupakan salah satu penyebab utama kematian akibat kanker. Tingginya angka kejadian kanker payudara menunjukkan pentingnya upaya deteksi dini untuk meningkatkan keberhasilan pengobatan dan menurunkan angka kematian. (Halim & Setiawan, 2024).

Deteksi dini kanker payudara dapat dilakukan melalui Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI). SADARI merupakan metode pemeriksaan payudara yang dilakukan secara mandiri untuk mendeteksi adanya perubahan atau kelainan pada payudara sedini mungkin. Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, SADARI sebaiknya dilakukan setiap bulan, yaitu pada hari ke-7 sampai ke-10 setelah menstruasi, karena pada waktu tersebut jaringan payudara berada dalam kondisi yang lebih lunak sehingga lebih mudah dilakukan pemeriksaan. Melalui SADARI, sekitar 85% kelainan pada payudara dapat ditemukan sendiri oleh wanita sebelum melakukan pemeriksaan lebih lanjut di fasilitas kesehatan. (Oktavia et al., 2024).

Pengetahuan merupakan faktor penting yang memengaruhi perilaku seseorang dalam menjaga kesehatan. Teori yang dikemukakan oleh Notoatmodjo menyatakan bahwa pengetahuan adalah hasil dari proses pengindraan manusia terhadap suatu objek yang diperoleh melalui pendidikan, pengalaman, media informasi, dan lingkungan. Semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang, maka semakin baik pula perilaku kesehatan yang ditunjukkan. Oleh karena itu, peningkatan pengetahuan mengenai SADARI menjadi langkah awal yang penting dalam membentuk perilaku deteksi dini kanker payudara pada remaja putri. (Rochmawa, 2023).

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan adalah pendidikan kesehatan melalui media leaflet. Leaflet merupakan media cetak berbentuk lembaran yang berisi informasi singkat, jelas, dan disertai gambar sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Menurut teori komunikasi kesehatan, penggunaan media visual seperti leaflet dapat meningkatkan daya serap informasi karena melibatkan indera penglihatan yang berkontribusi besar dalam proses pembelajaran. Leaflet juga memiliki kelebihan karena dapat dibaca berulang kali sehingga informasi yang disampaikan lebih mudah diingat. (Fitria et al., 2020).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan leaflet efektif dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan. Penelitian (Hayati et al., 2021). menunjukkan bahwa pemberian edukasi menggunakan leaflet mampu meningkatkan pengetahuan remaja putri mengenai pemeriksaan payudara sendiri secara signifikan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Sari dan Handayani (2023) menemukan bahwa media leaflet lebih efektif meningkatkan pemahaman kesehatan reproduksi dibandingkan metode ceramah tanpa media. Selain itu, penelitian (Rahayu et al., 2021) juga menunjukkan adanya peningkatan skor pengetahuan responden setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan leaflet.

Meskipun berbagai penelitian telah menunjukkan efektivitas leaflet sebagai media pendidikan kesehatan, masih ditemukan remaja putri yang memiliki pengetahuan rendah mengenai SADARI. Berdasarkan survei awal yang dilakukan di MA Al-Washliyah Desa Pantai Labu Pekan, sebagian besar remaja putri belum mengetahui pengertian, manfaat, waktu pelaksanaan, serta langkah-langkah pemeriksaan payudara sendiri dengan benar. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa edukasi mengenai SADARI masih perlu ditingkatkan sebagai upaya pencegahan dan deteksi dini kanker payudara.

Berdasarkan hasil penelitian skripsi, sebelum diberikan leaflet sebagian besar responden memiliki pengetahuan cukup sebanyak 26 orang (53%), pengetahuan kurang sebanyak 22 orang (44,9%), dan hanya 1 orang (2%) yang memiliki pengetahuan baik. Setelah diberikan edukasi menggunakan leaflet, pengetahuan baik meningkat menjadi 42 orang (85,7%) dan tidak ada lagi responden yang berada pada kategori kurang.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh penggunaan leaflet terhadap peningkatan pengetahuan remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) di MA Al-Washliyah Desa Pantai Labu Pekan Tahun 2025. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam pengembangan media promosi kesehatan yang efektif untuk meningkatkan kesadaran remaja putri terhadap pentingnya deteksi dini kanker payudara.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain pre-eksperimental menggunakan pendekatan one group pretest-posttest. Penelitian dilaksanakan di MA Al-Washliyah Desa Pantai Labu Pekan Tahun 2025.

Populasi dan sampel penelitian berjumlah 49 remaja putri yang dipilih menggunakan teknik total sampling. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner pengetahuan SADARI yang terdiri dari 15 pertanyaan pilihan ganda. Pengumpulan data dilakukan melalui pretest sebelum pemberian edukasi dan posttest setelah diberikan edukasi menggunakan media leaflet.

Data dianalisis secara univariat dan bivariat. Uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk karena jumlah responden kurang dari 50 orang. Data yang berdistribusi normal selanjutnya dianalisis menggunakan uji Paired Sample T-Test dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

HASIL PENELITIAN

Analisis Univariat

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Sebelum dan Setelah Diberikan *Leaflet* SADARI di MA Al -Washliyah Pantai Labu Tahun 2025

Pengukuran				
	Sebelum		Setelah	
Pengetahuan	**F**	**%**	**F**	%
Kurang	22	44.9%	0	0%
Cukup	26	53%	7	14,3%
Baik	1	2%	42	85,7%
Total	49	100%	49	100%

Berdasarkan Tabel 4.1, terjadi peningkatan pengetahuan remaja putri setelah diberikan leaflet. Sebelum intervensi, sebagian besar responden memiliki pengetahuan cukup (53%) dan kurang (44,9%), sedangkan hanya 2% yang memiliki pengetahuan baik. Setelah pemberian leaflet, mayoritas responden memiliki pengetahuan baik (85,7%) dan tidak ada lagi yang berada pada kategori kurang. Hasil ini menunjukkan bahwa leaflet efektif meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang SADARI.

Analisis Bivariat

Tabel. 2 Uji Normalitas Pengaruh Pemberian *Leaflet* Pemeriksaan Sadari Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Di MA Al- Washliyah Desa Pantai Labu Pekan Tahun 2025

	Shapiro Wilk		
	Statistic	df	Sig
Pengetahuan Pre	0,972	49	0,299
Pengetahuan Post	0,954	49	0,053

Berdasarkan tabel. 2 dengan menggunakan Uji normalitas data dilakukan menggunakan Uji Shapiro Wilk didapat nilai signifikansi pretest 0,299 > 0,053 dan nilai signifikansi posttest 0,053 > 0,05 dari hasil signifikansi data dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi dengan normal.

Table. 3 Analisis Pengaruh Pengaruh Penggunaan *Leaflet* Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja putri di MA Al- Washliyah Desa Pantai Labu Tahun 2025

Pengetahuan	Mean	SD	P-value
Sebelum	5,86	2,031	
Setelah	12,04	1,527	0.000

Berdasarkan uji *paired sample t-test* ditemukan hasil *p value* 0,000<0,005 artinya ada pengaruh Pemberian *leaflet* SADARI terhadap pengetahuan remaja putri.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pemberian Pemberian *leaflet* SADARI terhadap pengetahuan remaja putri. Dari hasil analisis data yang didapatkan menyatakan bahwa adanya perbedaan tingkat pengetahuan remaja putri sebelum diberikan *Leaflet* SADARI dan setelah diberikan *Leaflet* SADARI. Hal ini dapat dibuktikan dengan data yang didapatkan pada saat pre test dimana siswi memiliki pengetahuan baik hanya 1 responden. berpengetahuan kurang 22 responden, dan berpengetahuan cukup sebanyak 26 responden. Pada saat posttest atau setelah diberikan perlakuan hasil yang didapatkan siswi yang pengetahuan baik berjumlah 42 responden, berpengetahuan cukup 7 responden, dan tidak ditemukan responden yang berpengetahuan kurang .

Promosi kesehatan dengan ceramah disertai media *leaflet* dinilai lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan dibandingkan hanya dengan ceramah. Jurnal yang meneliti tentang media *leaflet* dinilai efektif karena pada metode ceramah dalam menyampaikan pesan yang terinci mudah dilupakan setelah beberapa lama, dengan adanya alat bantu visual yaitu media *leaflet*, peyerapan informasi akan meningkat. Pancaindra yang paling banyak menyalurkan pengetahuan ke otak adalah mata yaitu 75-87%, dengan adanya media *leaflet* sebagai alat bantu visual maka penyerapan informasi akan lebih baik (Jauharie, 2019).

Sejalan dengan penelitian Sulistiani *et al*.,2024 menemukan adanya peningkatan rata-rata nilai pengetahuan dari 5,76 sebelum penyuluhan menjadi 7,96 setelahnya, dengan nilai *p* sebesar 0,000 yang menunjukkan signifikansi statistik. Hasil serupa juga ditemukan oleh Hayati et al. (2021), di mana rata-rata nilai pengetahuan responden meningkat dari 55,18 menjadi 80,26 setelah promosi kesehatan, dengan nilai signifikansi p = 0,000. Kedua penelitian ini membuktikan bahwa intervensi pemeberian *leaflet* dalam meningkatkan pengetahuan remaja terkait isu kesehatan. (Hayati et al., 2021). Demikian juga penelitian Rahayu et al (2021) bahwa kegiatan promosi kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan responden, dengan nilai rata-rata pada saat *pre test* sebesar 16,10 kemudian terdapat peningkatan pada saat *post test* dengan hasil *mean* atau nilai rata-rata 18,68 dan didapatkan nilai signifikansi *P Value* 0,000 < α = 0,05 dengan t hitung sebesar 14,110 yang berarti Ho di tolak dan H1 diterima yang artinya terdapat perbedaan signifikan tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi remaja terhadap seksual pranikah siswa/siswi SMP YPC Cisarua Bogor pada saat sebelum dan sesudah diberikan edukasi media audio visual (Rahayu et al., 2021).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian *Leaflet* pemeriksaan SADARI dapat meningkatkan pengetahuan remaja putri. Berdasarkan hasil yang didapat menggunakan uji Berdasarkan uji *paired sample t-test* ditemukan hasil *p value* 0,000<0,005 dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Pemberian *leaflet* SADARI terhadap pengetahuan remaja putri di MA Al- Washliyah Desa Pantai Labu Pekan**.**

Adapun kelebihan dari media *leaflet* pada saat penelitian adalah dengan media ini dapat membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik perhatian siswa, siswa menjadi aktif bertanya dan menjawab pertanyaan peneliti, serta mampu mengembangkan pola pikirnya melalui diskusi kelompok. Selain itu, media *leaflet* mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, meningkatnya hasil belajar siswa setelah pembelajaran eksperimen disebabkan oleh beberapa faktor seperti siswa sangat tertarik pada media *leaflet* ini karena sebelumnya bahan ajar *leaflet* ini digunakan oleh guru sebagai pelengkap media

lembar kerja siswa, media *leaflet* mampu meningkatakan minat baca siswa karena media *leaflet* menyajikan materi dengan penggunaan gambar, warna menarik serta bahasan yang mudah dipahami oleh pembaca (Saputra et al., 2019)

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh penggunaan leaflet terhadap peningkatan pengetahuan remaja putri tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) di MA Al-Washliyah Desa Pantai Labu Pekan Tahun 2025. Disimpulkan terdapat peningkatan pengetahuan remaja putri setelah diberikan edukasi menggunakan media leaflet. Hasil uji Paired Sample T-Test menunjukkan nilai p-value = 0,000 (p<0,05), yang berarti penggunaan leaflet berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan remaja putri tentang SADARI. Oleh karena itu, leaflet dapat digunakan sebagai salah satu media promosi kesehatan yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja putri mengenai deteksi dini kanker payudara. Diharapkan pihak sekolah dapat bekerja sama dengan tenaga kesehatan dalam melaksanakan edukasi kesehatan secara berkelanjutan, khususnya mengenai SADARI, sehingga remaja putri dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh dengan melakukan pemeriksaan payudara sendiri secara rutin sebagai upaya deteksi dini kanker payudara.

DAFTAR PUSTAKA

1. Dewantari, A. (2020). Pemeriksaan Sadari Pada Remaja Putri. *Galang Tanjung*, (2504), 1–9.
2. Fitria, E. Y., Ismiati, Sumayono, D., Ningsih, L., & Sumiati, S. (2020). *Pengaruh Video Edukasi terhadap Pengetahuan Pencegahan Obesitas pada siswa Kelas IV di SD N 8 Kota Bengkulu*.
3. Hayati, I., Anwar, E. N., & Syukri, M. Y. (2021). Edukasi Kesehatan dalam Upaya Pencegahan Penyakit Skabies di Pondok Pasantren Madrasah Tsanawiyah Harsallakum Kota Bengkulu. In *Abdihaz: Jurnal Ilmiah Pengabdian pada Masyarakat* (Vol. 3, Number 1). https://doi.org/10.32663/abdihaz.v3i1.1768
4. Hayati, S., Azwar, Y., Sari, H., Wahyuni, R. S., & Eka, C. (2024). *Pemanfaatan Video Edukasi SADARI Sebagai Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja*. *1*(2), 205–211.
5. Jauharie, A. P. (2019). Pengaruh Promosi Kesehatan Dengan Media Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Persalinan Preterm. *Universitas Tanjungpura Pontianak*, 1–16.
6. Oktavia, D. R., Roulita, & Simamora, R. S. (2024). Pengaruh Promosi Kesehatan Menggunakan Media Video terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri tentang Sadari. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, *6*(3), 1309–1316. https://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP/article/view/2576/1950
7. Rahayu, S., Suciawati, A., & Indrayani, T. (2021). Pengaruh Edukasi Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Seksual Pranikah Di Smp Yayasan Pendidikan Cisarua Bogor. *Journal for Quality in Women's Health*, *4*(1), 5–5. https://doi.org/10.30994/jqwh.v4i1.101
8. Rochmawati, L., Prabawati, S., & Djalaluddin, M. N. (2023). Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari). In *Napande: Jurnal Bidan* (Vol. 2, Issue 1).
9. Saputra, A., Sastrawan, A., & Chalimi, I. R. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Leaflet terhadap Hasil Belajar Sejarah pada Siswa Kelas XI IIS MAN 1 Pontianak. *Pendidikan Sejarah FKIP Untan*, 1–11.
10. Sulistiani, & Ardiani. (2024). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI). *Jurnal Kebidanan*, *Vol. VII,*(2). https://doi.org/10.32524/jksp.v7i2.1249
11. Utama Saputra, A. (2021). Efektivitas Beberapa Metode Pendidikan Kesehatan Program Pencegahan Kanker Payudara Terhadap Pengetahuan dan Sikap dan Tindakan Remaja tentang SADARI (Systematic review). *Masters Thesis, Universitas Andalas*, 1–12.